

Nama : Ahmad Jaelani

NPM : 2022320024

Matkul : Etika Profesi

## Tugas Pertemuan 1

### 1. Sejarah Perkembangan Etika Komputer

Sejarah etika komputer mulai berkembang sejak tahun 1950-an seiring dengan perkembangan teknologi komputer. Berikut adalah beberapa tahap perkembangannya:

- **1950-1970:** Era awal komputer digunakan terutama dalam bidang militer dan akademik. Perdebatan mengenai implikasi etis dari komputasi mulai muncul, terutama terkait privasi dan keamanan data.
- **1980-an:** Konsep etika komputer mulai dibahas secara formal oleh akademisi seperti Norbert Wiener dan James Moor. Istilah "computer ethics" semakin dikenal.
- **1990-an:** Internet berkembang pesat, menyebabkan munculnya tantangan baru seperti peretasan, pencurian identitas, dan pelanggaran hak cipta.
- **2000-an hingga sekarang:** Isu-isu seperti privasi digital, keamanan siber, kecerdasan buatan, serta regulasi data semakin menjadi perhatian utama.

Faktor utama yang mempengaruhi perkembangan etika komputer meliputi kemajuan teknologi, peningkatan penggunaan internet, perubahan regulasi hukum, serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan hak digital.

### 2. Pentingnya Etika Komputer dalam Era Digital

Etika komputer menjadi isu penting karena semakin banyaknya ketergantungan pada teknologi digital, yang berpotensi menimbulkan pelanggaran hak individu dan keamanan informasi. Contoh nyata pelanggaran etika komputer adalah skandal **Cambridge Analytica**, di mana data pengguna Facebook digunakan tanpa izin untuk memengaruhi pemilu.

### 3. Penerapan Prinsip Etika dalam Media Sosial

Prinsip "tidak menggunakan komputer untuk merugikan orang lain" dapat diterapkan dalam media sosial dengan cara:

- Tidak menyebarkan berita bohong (hoaks) atau ujaran kebencian.
- Menghormati privasi pengguna lain dengan tidak membagikan informasi pribadi tanpa izin.
- Tidak melakukan cyberbullying atau pelecehan daring.

### 4. Hubungan Etika Komputer dengan Regulasi Hukum

Etika komputer berhubungan erat dengan regulasi hukum yang bertujuan melindungi keamanan informasi. Contoh peraturan di Indonesia yang mendukung penerapan etika komputer antara lain:

- **UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE):** Mengatur tentang pelanggaran privasi, pencemaran nama baik, dan keamanan informasi.

- **Peraturan Perlindungan Data Pribadi (UU PDP 2022):** Mengatur hak individu terkait perlindungan data pribadi.

## 5. Meningkatkan Kesadaran Etika Komputer

Beberapa cara untuk meningkatkan kesadaran etika komputer di kalangan mahasiswa dan profesional IT adalah:

- Mengintegrasikan mata kuliah etika komputer dalam kurikulum pendidikan.
  - Mengadakan seminar dan workshop tentang keamanan siber dan privasi digital.
  - Mempromosikan kode etik profesional dalam komunitas IT.
- 

## Studi Kasus: Isu Etika Komputer dalam Era Digital

### 1. Masalah Etika dalam Kasus Perusahaan Teknologi

Dalam kasus perusahaan yang mengumpulkan data pengguna tanpa izin, masalah utama yang muncul adalah:

- Pelanggaran privasi pengguna
- Penyalahgunaan data pribadi untuk kepentingan komersial
- Kurangnya transparansi dalam pengelolaan data

### 2. Prinsip Etika yang Dilanggar

Prinsip etika komputer yang dilanggar meliputi:

- Privasi dan keamanan data pengguna
- Kejujuran dan transparansi dalam penggunaan teknologi
- Keadilan dalam perlakuan terhadap pengguna

### 3. Solusi untuk Menyelesaikan Masalah

Sebagai pemimpin tim etika TI, langkah-langkah yang dapat diambil untuk menyelesaikan masalah ini adalah:

- **Menetapkan kebijakan privasi yang lebih ketat** dan memastikan persetujuan eksplisit dari pengguna sebelum data dikumpulkan.
- **Menghentikan praktik penjualan data kepada pihak ketiga** dan menerapkan sistem perlindungan data yang lebih baik.
- **Meningkatkan transparansi** dengan memberikan informasi yang jelas kepada pengguna tentang bagaimana data mereka digunakan.
- **Mematuhi regulasi hukum terkait perlindungan data** seperti UU PDP dan standar internasional seperti GDPR.

Dengan langkah-langkah ini, perusahaan dapat mengembalikan kepercayaan pengguna dan memastikan kepatuhan terhadap standar etika komputer.